







Penulis

Endin Nokik Stujanna<sup>1\*</sup>, Gea Pandhita<sup>1</sup>, Rizka Aries Putranti<sup>1</sup>,

Bety Semara Lakshmi<sup>1</sup>, Wawang Setiawan Sukarya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Medicine, Prof. DR. Hamka Muhammadiyah University,

Tangerang - INDONESIA

Artikel dengan keterangan di atas telah diterima (accepted) oleh sekretariat redaksi JPKI dan telah direview oleh Dewan Redaksi

Perlu kami informasikan bahwa setiap naskah yang sudah accepted dan akan diterbitkan di Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia dikenai biaya Rp 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah). Pembayaran paling lambat tanggal 30 April 2021. Kami beritahukan pula untuk pemesanan jurnal cetak mulai Tahun 2020 dikenakan biaya Rp. 150.000,- (per jurnal) belum termasuk biaya pengiriman jurnal.

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke BNI Cabang UGM YOGYA Taplus No. 0126295004. Atas nama OVA EMILIA dr QQ JURNAL PENDIDIKAN KEDOKTERAN DAN PROFESI KESEHATAN INDONESIA. Bukti transfer mohon dikirim melalui email ke jpki-aipki.fk@ugm.ac.id.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Prof. dr. Ova Emilia, MMedEd, Ph.D, Sp.OG(K) Editor in Chief

The Indonesian Journal of Medical Education/Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia

email: jpki-aipki.fk@ugm.ac.id

Lampiran:

# JPKI ARTICLE REVIEW FORM



## **For QUALITATIVE STUDY**

This review form is derived from MMAT 2018 (Hong et al, Aug 2018)

## Title:

Online Student Oral Case Analysis During Covid-19 Pandemic: A Case Study at Faculty of Medicine, Prof. DR. HAMKA Muhammadiyah University

Number	Questions	Answers	
		Yes	No
1.	Are there clear research questions or objectives?	V	
2.	Do the collected data allow to address the research questions or objectives?		V
3.	Is the qualitative approach appropriate to address research questions?	V	
4.	Are the qualitative data collection methods adequate to address the research questions?		V
5.	Are the findings adequately derived from the data?		V
6.	Is there coherence between qualitative data sources, collection, analysis and interpretation?		V
7.	Is the discussion thorough and relevant?		V
8.	Does the study contribute new insights to the topic?	V	
	Reviewer's detailed comments regarding this manuscript:  This manuscript tries to tell how to conduct SOCA in an online way (Daring) with several modifications. There is a lesson learned that could be obtained but how the writer presents the idea is not really clear. I think that he/she tries to use the "case report" framework manuscript - which I think is possible. However, how he/she described the case is using an unclear method. Therefore, it falls in analyzing the situation (no data that could be analyzed). Moreover, he/she not discussed the material by using an assessment framework. So, shortly, it is a good idea with a weak way to present.		
10.	Reviewer's suggestion to the editor:  a. accept  b. major revision V  c. minor revision  d. reject but can resubmit  e. reject/decline		

Reviewer B

### **CASE STUDY**

Online Student Oral Case Analysis During Covid-19

A Case Study at Faculty of Medicine, Prof. DR. HAMKA **Muhammadiyah University** 

Endin Nokik Stujanna<sup>4\*</sup>, Gea Pandhita<sup>4</sup>, Rizka Aries Putranti<sup>4</sup>, Bety Semara Lakshmi<sup>†</sup>, Wawang Setiawan Sukarya<sup>†</sup>

†Faculty of Medicine, Prof. DR. HAMKA Muhammadiyah University, Jakarta

**INDONESIA** 

\*corresponding author, contact: (endin\_stujanna@uhamka.ac.id)

#### **ABSTRACT**

Background: Currently, medical education program has implemented the studentcentred education method by using Problem Based Learning (PBL) paradigm. One of its assessment methods is Student Oral Case Analysis (SOCA). This method determines the rhetorical and linguistic characteristics of students by using specific communication methods. An offline assessment is temporarily selected for the SOCA. Due to the pandemic, strict health protocols for medical education should be followed by any parties. As a result, there is a modification for learning method when offline (face-to-face) activities should be shifted to online activities, includes SOCA assessment. However, in order to meet the objective of the learning, the modification needs careful planning and implementation.

Aims: to describe about how The Faculty of Medicine, UHAMKA successfully carried

out SOCA assessment for their students through online method.

Case Discussion: During the outbreak of Covid-19 The Faculty of Medicine,
UHAMKA, has changed SOCA assessment from offline mode to online mode by
using Zoom application. The online SOCA assessment at Faculty of Medicine UHAMKA was well organized without any serious problem.

Conclusion: The online method by using Zoom platform is evidently an effective option for SOCA assessment during the pandemic. The assessment is conducted by applying some adjustments between medical learning activities and current health protocols. It can be concluded that the exam successfully implemented to the student and it produced relatively similar results with an offline exam.

Keywords: online SOCA exam, PBL

Commented [Y1]: Deskripsi perlu lebih jelas, apa yang disiapkan atau dilakukan sehingga menunjang keberhasilan pengaturan dan pelaksanan ujian. Apa indicator tidak ada masalah? Apakah dilakukan pengukuran atau penilaian?

## PRACTICE POINTS

#### Reviewer #A

We are grateful to Reviewer #A for the critical comments and useful suggestions that have helped us to improve our paper. As indicated in the responses, we have taken all these comments and suggestions into account in the revised version of our manuscript.

This manuscript tries to tell how to conduct SOCA in an online way (Daring) with several modifications. There is a lesson learned that could be obtained but how the writer presents the idea is not really clear. I think that he/she tries to use the "case report" framework manuscript - which I think is possible. However, how he/she described the case is using an unclear method. Therefore, it falls in analyzing the situation (no data that could be analyzed). Moreover, he/she not discussed the material by using an assessment framework. So, shortly, it is a good idea with a weak way to present.

Thank you for your suggestion.

As you indicated, it is important to present the idea more clearly, we revised the manuscript to describe the case.

\_\_\_\_\_\_

#### Reviewer #B

We are grateful to Reviewer #B for the critical comments and useful suggestions that have helped us to improve our paper. As indicated in the responses, we have taken all these comments and suggestions into account in the revised version of our manuscript.

Artikel hanya menitikberatkan pada teknis. Artikel belum memberikan gambaran tentang SOCA secara online itu sendiri, apa perbedaan dengan offline? Apa dampak dari perbedaan tersebut?

Terima kasih atas pertanyaan dari reviewer #B.

Sesuai dengan yang ditanyakan oleh reviewer B, dalam artikel ini kami menjelaskan tehnis yang paling membedakan antara SOCA secara online dan offline. Dimana, ketika SOCA offline dilaksanakan, aplikasi penunjang tidak diperlukan, mahasiswa dan penguji bisa bertemu secara langsung tanpa perbedaan waktu dan tempat. Pada saat offline, mahasiswa juga bisa diawasi secara langsung oleh pengawas tanpa bantuan penggunaan aplikasi tambahan.

Oleh karena itu, Dampak yang paling sangat mungkin terjadi dengan adanya perbedaan jarak dan waktu serta tidak bertatap muka secara langsung adalah adanya kecurangan yang dapat terjadi saat SOCA digelar secara online. Sehingga, penerapan detail tehnis serta detail arahan untuk mahasiswa, pengawas dan penguji sangatlah diperlukan.

Artikel case report berarti termasuk artikel kualitatif. Artikel belum memberikan gambaran konteks yang lengkap, sebagai contoh: belum dijelaskan SOCA disini digunakan untuk apa? Formatif? Sumatif? Seberapa masuk proporsi ke nilai mata kuliah? Seberapa penting diselenggarakan? Berapa mahasiswa? Berapa sumber daya yang digunakan?

Terima kasih atas masukan dari reviewer #B.